

Laba Bersih Jasa Marga Naik 34 Persen

■ Friska Yolandha

JAKARTA — PT Jasa Marga Tbk membukukan pertumbuhan laba bersih 34 persen menjadi Rp 1,6 triliun. Perseroan pun mencatat pendapatan yang cukup baik sepanjang 2012.

Sekretaris Perusahaan David Wijayanto menyatakan, peningkatan laba menggambarkan upaya Jasa Marga yang secara berkelanjutan melakukan efisiensi di aspek beban usaha. "Perseroan mencatat, beban usaha relatif lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan usaha, di luar pendapatan dan beban konstruksi," ujarnya, Selasa (26/3).

Pada 2012, perseroan juga telah melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP). Penjualan itu memberikan kontribusi

tambahan pada Penghasilan lain-lain Rp 147 miliar bagi Perseroan.

Perseroan pun membukukan pendapatan hingga Rp 9,1 triliun. Pendapatan usaha terdiri atas pendapatan tol sebesar Rp 5,6 triliun, pendapatan konstruksi Rp 3,3 triliun, dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp 143 miliar.

Peningkatan pendapatan konstruksi menunjukkan tingginya pertumbuhan pembangunan. Hal ini juga sejalan dengan target Perseroan untuk mengoperasikan seluruh ruas baru pada 2015.

Sementara itu, volume lalu lintas transaksi selama 2012 mencapai 1,201 miliar kendaraan atau meningkat sebesar 10,04 persen dibandingkan tahun lalu. Hal ini didukung oleh pertumbuhan yang relatif tinggi dari volume lalu lintas Ruas Bogor Outer Ring Road (BORR) Seksi 1, Ruas Semarang-Solo Seksi

Semarang-Ungaran, dan Ruas Surabaya-Mojokerto Seksi 1A.

Sepanjang 2012, perseroan juga menambah gardu e-Toll Card menjadi 555 unit. Jumlah ini meningkat hampir 50 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 321 gardu.

David menyatakan, penambahan jumlah gardu tersebut berdampak langsung terhadap penggunaan e-Toll Card. Jumlah transaksi e-Toll Card pada 2012 meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu 24,62 juta transaksi menjadi 76,35 juta transaksi.

Penggunaan e-Toll Card di seluruh ruas tol Jasa Marga telah mencapai 9,25 persen dari total transaksi. Pada gerbang-gerbang tol yang berdekatan dengan permukiman, penggunaan e-Toll Card mencapai lebih dari 20 persen dari total transaksi. ■ ed: fitria andayani